

Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage & Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2018-2023

Phara Kautsarna Beela^{a*}, Abdul Ghoni^b

^{abc} Prodi Perbankan Syariah, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, Indonesia

^a nabilabae94@gmail.com*

*Corresponding author

ARTICLE INFO

Keywords

*Corporate Social Responsibility
Leverage, Ukuran Perusahaan,
Profitabilitas, Bank Umum
Syariah*

Article history

Received: August 2025

Revised: September 2025

Accepted: September 2025

Published: September 2025

To cite in APA style

ABSTRACT

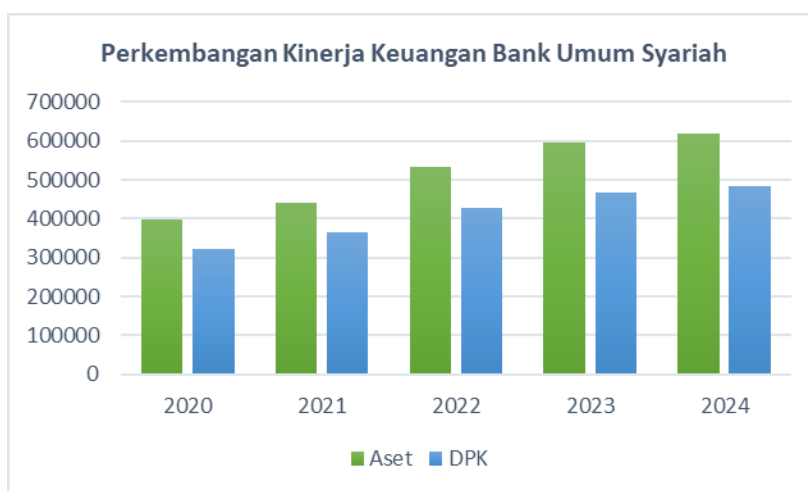
The research aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, and company size on the profitability of Islamic Commercial Banks in Indonesia during the 2018–2023 period. Profitability is measured using the Return on Assets (ROA) ratio. The research applies a quantitative approach with panel data regression analysis. The sample consists of six Islamic Commercial Banks selected through purposive sampling based on criteria such as consistent publication of annual and sustainability reports, ongoing CSR implementation, and continuous profitability during the observation period. The results show that CSR has no significant effect on profitability, leverage also has no significant effect, while company size has a significant positive effect on profitability. The research is expected to contribute to the academic literature in Islamic banking and provide practical insights for bank management in formulating strategies related to CSR implementation, debt management, and business expansion.



Introduction

Pendahuluan Perbankan syariah di Indonesia terus mengalami pertumbuhan yang pesat, seiring dengan penguatan dasar hukumnya. Awalnya diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, kemudian diperbarui melalui Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Bank Indonesia, dan dipertegas kembali dengan hadirnya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang secara khusus mengatur tentang perbankan syariah (Sudrajat, 2024). Dilihat dari tahun 2018 hingga 2024, perkembangan bank umum syariah di Indonesia menunjukkan kemajuan yang signifikan. Berdasarkan laporan statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah Bank Umum Syariah (BUS) meningkat menjadi 14. Sementara itu, jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) berkurang dari 20 menjadi 19 karena telah bertransformasi menjadi BUS. Selain itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) juga naik, dari 163 menjadi 174 (*Sharia Banking Statistics*, 2024).

Demikian pula, masyarakat Indonesia yang mayoritas muslim semakin sadar akan pentingnya menjalani aktivitas ekonomi sesuai dengan ajaran agama mereka, termasuk dalam hal keuangan yang sesuai prinsip syariah, serta menyadari keuntungan yang dapat diperoleh dengan menggunakan jasa perbankan syariah (Maulidizen, 2024). Hal ini dapat dibuktikan melalui data yang tercantum dalam laporan total aset dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dimiliki oleh bank-bank umum syariah di seluruh Indonesia yang diterbitkan secara resmi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data tersebut disajikan dalam bentuk laporan statistik perbankan syariah yang terperinci dalam empat tahun terakhir, yang memberikan gambaran lengkap mengenai kinerja dan pertumbuhan sektor perbankan syariah di Indonesia dalam periode tersebut.



Sumber: *Sharia Banking Statistics 2024 (data diolah)*

Gambar 1. Perkembangan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah

Peningkatan signifikan dalam jumlah aset, dana pihak ketiga, dan pembiayaan secara berturut-turut dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan bahwa perkembangan bank syariah di Indonesia semakin positif. Hal ini membuat bank umum syariah semakin fokus dalam mengoptimalkan perolehan laba atau profitabilitas perusahaan, sementara itu pemangku kepentingan mulai lebih cermat dalam mengawasi pengelolaan investasi mereka di bank syariah. Salah satu cara yang digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai

sejauh mana kesehatan manajemen bank syariah adalah dengan melihat pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah dilakukan oleh bank tersebut (Mahendra, 2021).

Kinerja keuangan bank syariah umumnya diukur menggunakan rasio profitabilitas, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan melalui operasional dan aset yang dimilikinya (Sarasi et al., 2020). Bank dengan kondisi keuangan yang baik dan prospek pertumbuhan yang positif memiliki peluang besar untuk meraih keuntungan yang tinggi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat profitabilitas (Fitriyah et al., 2024). Beberapa faktor yang mempengaruhi rasio profitabilitas, seperti tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), leverage, dan ukuran perusahaan, menjadi pertimbangan penting bagi pemangku kepentingan dalam menilai keberhasilan dan kelangsungan operasional bank syariah. Jika kondisi keuangan bank dalam keadaan sehat, hal ini dapat menarik perhatian investor untuk lebih mendalami aktivitas bank tersebut, sekaligus membuka peluang untuk berinvestasi (Martini, 2022).

Dalam hal pengukuran keuntungan, Bank Indonesia menganggap ROA sebagai metode yang paling tepat, karena rasio ini mengukur efektivitas bank dalam menghasilkan laba dari aset yang sebagian besar bersumber dari masyarakat (Syakhrun et al., 2019). Dalam bank syariah, profitabilitas tidak hanya dilihat dari aspek keuntungan finansial, tetapi juga dari seberapa efektif bank tersebut mengelola dana dan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan jangka panjang sambil tetap mempertahankan prinsip-prinsip syariah (Winarsih & Sisdianto, 2024). Bank syariah memiliki tantangan besar dalam mengoptimalkan profitabilitas, mengingat perbedaan model operasional dan produk yang ditawarkan dibandingkan dengan bank konvensional.

Menurut Multafia Almar dkk (2012), pengungkapan CSR yang baik dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan memperkuat reputasi, menarik investor, dan menciptakan hubungan yang lebih baik dengan masyarakat (Musfirati et al., 2021). Bagi bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, pelaksanaan CSR dianggap sangat relevan karena mencerminkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar operasionalnya. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu bentuk komitmen perusahaan untuk berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dengan cara memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan (Andriana & Suhermin, 2024). Dengan berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan menunjukkan bahwa mereka peduli tidak hanya pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan (Nurhikmah et al., 2024). Hal ini sejalan dengan konsep *Triple Bottom Line* yang dikembangkan John Elkington pada tahun 1997 melalui bukunya yang berjudul "*Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of Twentieth-Century Business*".

Dana operasional perusahaan umumnya diperoleh dari dua sumber utama, yaitu modal sendiri dan pinjaman (Mustafidah, 2023). Rasio solvabilitas atau rasio leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi modal perusahaan yang dibiayai melalui utang atau pihak eksternal (Harahap & Fazriansyah, 2024). Dengan kata lain, rasio ini menunjukkan seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan modal yang dimiliki. Penggunaan utang dapat memperbesar profitabilitas jika perusahaan berhasil menghasilkan laba yang lebih besar dari biaya bunga yang ditanggung. Namun, penggunaan utang yang berlebihan dapat mengurangi

profitabilitas karena beban bunga yang tinggi dan potensi risiko keuangan (Sari & Sisdianto, 2024).

Ukuran perusahaan besar memungkinkan ekspansi, peningkatan produksi, dan efisiensi. Namun, kompleksitas operasional juga bisa menurunkan profitabilitas. Perusahaan kecil seringkali lebih fleksibel dan cepat beradaptasi. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi hubungan antara ukuran perusahaan dan rasio profitabilitas (Prakoso & Apriliani, 2024).

Beberapa penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh CSR, leverage, dan size terhadap profitabilitas. Inilah reserach gap dalam penelitian ini, sehingga menjadi menarik dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Untuk pembaharuan data, penelitian ini menggunakan data yang lebih terbaru dengan sampel yang lebih luas. Analisis dilakukan selama 6 tahun terakhir yang dimulai dari tahun 2018 hingga 2023 dengan menggunakan sampel yang berjumlah 6 Bank Umum Syariah menggunakan ROA sebagai indikator penilaian profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR), leverage, dan ukuran perusahaan (size) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia selama periode 2018–2023. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi syariah serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan strategis di sektor perbankan syariah.

Literature Review

Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)

Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada pihak lain yang terlibat atau terdampak oleh kegiatan perusahaan, seperti karyawan, masyarakat, dan pemerintah. Dalam konteks ini, pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi bentuk kepedulian dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Jika CSR dilakukan dengan baik, citra perusahaan akan meningkat dan kepercayaan masyarakat pun tumbuh, yang pada akhirnya bisa berdampak positif pada keuntungan (profitabilitas) perusahaan (Freeman, 1984).

Teori *Trade-Off*

Teori ini menjelaskan tentang bagaimana perusahaan untuk mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan utang. Di satu sisi, utang bisa membantu perusahaan tumbuh lebih cepat karena dana tambahan bisa digunakan untuk ekspansi. Tetapi di sisi lain, utang juga membawa risiko, seperti beban bunga yang tinggi dan kemungkinan kebangkrutan. Jadi, perusahaan harus mencari titik keseimbangan antara manfaat dan risiko utang, karena hal ini bisa memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan (Kraus & Litzenberger, 1973).

Teori ini menyatakan bahwa perusahaan yang terus tumbuh biasanya memiliki peluang yang lebih besar untuk mendapatkan keuntungan. Ukuran perusahaan (size) sering kali menjadi gambaran dari pertumbuhan tersebut. Perusahaan yang lebih besar umumnya punya sumber daya yang lebih lengkap, akses ke pasar yang lebih luas, serta efisiensi yang lebih baik. Hal-hal ini bisa membantu perusahaan meraih laba yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Penrose, 2009).

Pengaruh CSR terhadap profitabilitas (ROA)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang semakin penting dalam dunia bisnis, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap keuntungan finansial, tetapi juga terhadap dampaknya terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar (Nurhikmah et al., 2024). CSR diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan, memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan, dan mendatangkan manfaat jangka panjang. Dalam konteks perbankan syariah, CSR tidak hanya mengacu pada tanggung jawab sosial, tetapi juga harus memenuhi prinsip-prinsip syariah yang didasari dengan tauhid mengedepankan keadilan, kesejahteraan sosial, dan transparansi. Berdasarkan Stakeholder Theory (Freeman, 1984), perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh aktivitasnya, termasuk masyarakat dan lingkungan. Implementasi CSR dapat memperkuat hubungan dengan para stakeholder, menciptakan kepercayaan, dan pada akhirnya meningkatkan kinerja finansial seperti profitabilitas.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Solikhah, 2022) menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Tanod et al., 2019), yang menyatakan bahwa CSR memiliki pengaruh yang signifikan kepada profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio ROA dan ROE. Berdasarkan teori-teori dan argumen tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H1: CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas (ROA)

Leverage menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur modalnya. Rasio ini memberikan gambaran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban finansial, terutama dalam jangka panjang. Berdasarkan Trade-Off Theory (Kraus & Litzenberger, 1973), perusahaan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan utang seperti penghematan pajak dan biaya kebangkrutan. Jika leverage terlalu tinggi, maka biaya keuangan meningkat, yang mana dapat menurunkan profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sutanto, 2021) dan (A. E. Pratiwi & Ardini, 2019) menunjukkan bahwa leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dengan adanya hutang dapat menurunkan profitabilitas tetapi pengelolaan hutang yang tepat dapat membantu perusahaan lebih berkembang. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H2: Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Pengaruh size terhadap profitabilitas (ROA)

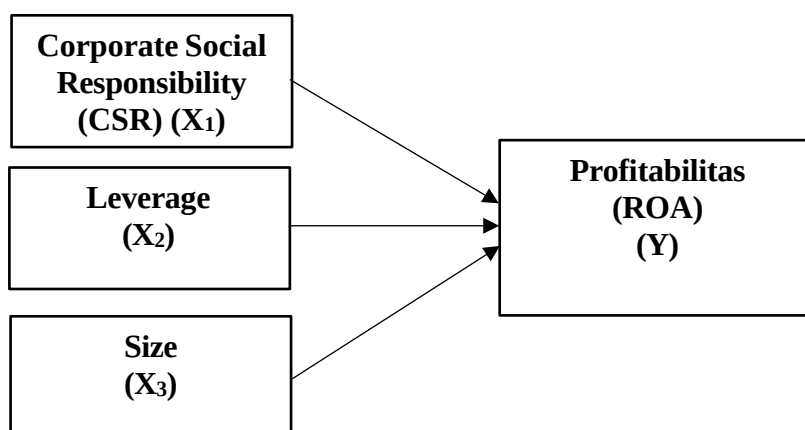
Ukuran perusahaan (size) menggambarkan skala operasi dan kapasitas aset suatu perusahaan. Perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki akses lebih mudah ke sumber daya, efisiensi skala (economies of scale), dan daya tawar yang lebih tinggi. Berdasarkan Theory of Firm Growth, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keunggulan kompetitif dan efisiensi operasional yang lebih baik, sehingga dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi (Penrose, 2009).

Penelitian yang dilakukan oleh (Octaviany et al., 2019), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, demikian juga penelitian

(Natanael & Mayangsari, 2022) yang menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian di atas hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H3: Size berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, kajian teori, serta penelitian sebelumnya, maka dapat disusun kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2
Kerangka Konseptual Penelitian

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel, yang memungkinkan pengamatan terhadap data deret waktu dan data lintas individu secara simultan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2018–2023. Sampel penelitian terdiri dari enam Bank Umum Syariah yang dipilih dengan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria: (1) konsisten menerbitkan laporan tahunan lengkap, (2) memiliki program CSR yang berjalan secara berkelanjutan, dan (3) mencetak laba secara konsisten selama periode penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta laporan keuangan publikasi masing-masing bank. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari: (1) profitabilitas yang diukur dengan Return on Assets (ROA), (2) Corporate Social Responsibility (CSR) yang diukur berdasarkan jumlah dana CSR, (3) leverage yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), dan (4) ukuran perusahaan (size) yang diukur berdasarkan total aset dan dinyatakan dalam logaritma natural.

Analisis data dilakukan dengan bantuan software Eviews versi 12 menggunakan analisis regresi data panel. Uji pemilihan model dilakukan dengan uji Chow dan uji Hausman. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan validitas model. Uji hipotesis juga dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Results

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Minimum	Maksimum	Standar Deviasi
Profitabilitas (ROA)	1.343611	1.250000	0.020000	4.080000	0.915374
CSR	0.125713	0.033795	0.002761	0.928900	0.239449
Leverage	1.565833	1.185000	0.290000	9.410000	1.548486
Size	30.42694	30.25500	29.54000	31.84000	0.705974

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan hasil olah data pada tabel diatas diperoleh nilai mean, median, maksimum, minimum dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Variabel X1 yaitu CSR menunjukkan nilai mean sebesar 0.125713 dengan standar deviasi 0.239449, nilai minimum 0.002761 sedangkan nilai maksimum sebesar 0.928900 dan nilai median sebesar 0.033795.

Variabel X2 yaitu Leverage memiliki nilai mean sebesar 1.565833 dengan standar deviasi sebesar 1.548486, nilai minimum 0.290000 sedangkan nilai maksimum sebesar 9.410000 dan nilai median sebesar 1.185000. Variabel X3 yaitu Size memiliki nilai mean sebesar 30.42694 dengan standar deviasi sebesar 0.705974, nilai minimum 29.54000 sedangkan nilai maksimum 31.84000 dan nilai median sebesar 30.25500. Variabel Y yaitu Profitabilitas memiliki nilai mean sebesar 1.343611 dengan standar deviasi sebesar 0.915374, nilai minimum 0.020000 sedangkan nilai maksimum sebesar 4.080000 dan nilai median sebesar 1.250000.

Uji Chow

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.177940	(5,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	35.751976	5	0.0000

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji chow dapat diperoleh nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$ dengan demikian model yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Uji Hausman

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d. f.	Prob.
Cross-section random	10.495395	3	0.0148

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis uji hausman dapat diperoleh nilai probabilitas $0.0148 < 0.05$ maka yang terpilih adalah *fixed effect model*.

Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Estimasi Model Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-24.54962	11.66687	-2.104217	0.0448
CSR	-0.224349	0.744230	-0.301451	0.7654
Leverage	0.014787	0.063240	0.233830	0.8169
Size	0.851163	0.383398	2.220052	0.0350

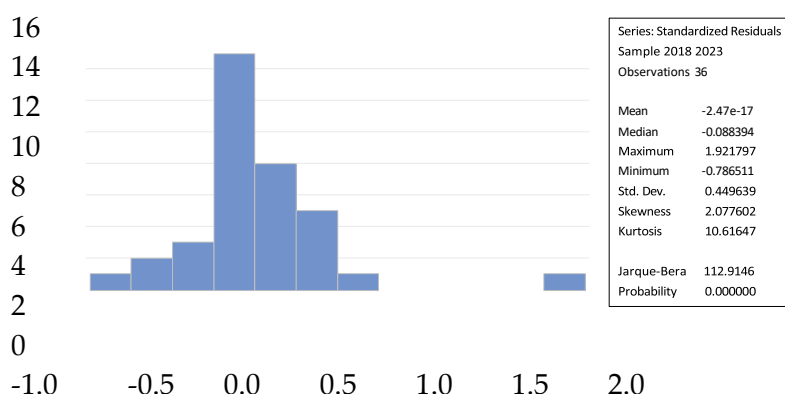
Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan hasil olah data eview diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -24.54962 - 0.224349X_1 + 0.014787X_2 + 0.851163X_3 + \epsilon \dots (1)$$

- C (konstanta) bernilai -24.54962, menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, maka nilai variabel dependen (Y) adalah -24.54962.
- Koefisien X_1 sebesar -0.224349, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan X_1 akan menurunkan Y sebesar -0.224349, dengan asumsi variabel lain tetap.
- Koefisien X_2 sebesar 0.014787, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan X_2 akan meningkatkan Y sebesar 0.014787.
- Koefisien X_3 sebesar 0.851163, artinya setiap kenaikan 1 satuan X_3 akan meningkatkan Y sebesar 0.851163.

Hasil Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews

Gambar 3 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa data secara statistik belum sepenuhnya berdistribusi normal, yang terlihat dari nilai skewness sebesar 2,0776, kurtosis sebesar 10,6165, serta nilai Jarque-Bera sebesar 112,9146 dengan probabilitas 0,0000. Meskipun demikian, mengacu pada *Central Limit Theorem*, data dengan jumlah sampel lebih dari 30 dapat diasumsikan mendekati distribusi normal. Karena jumlah observasi dalam penelitian ini mencapai 36, maka data tetap dianggap memenuhi asumsi normalitas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ruth Pranadipta & Natsir, 2023).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	70.49882	4251.442	NA
CSR	0.610104	2.632384	2.050929
Leverage	0.008496	2.450472	1.194335
Size	0.078204	4368.470	2.285221

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan output uji multikolinearitas pada tabel diatas, dapat diperoleh nilai $VIF < 10$ maka dapat disimpulkan lolos uji multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.305392	Prob. F(3,32)	0.8213
Obs*R-squared	1.002009	Prob. Chi-Square(3)	0.8008
Scaled explained SS	0.964293	Prob. Chi-Square(3)	0.8099

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan output uji heterokedastisitas pada tabel diatas, dapat diperoleh nilai $prob > 0.05$ maka tidak mengalami gejala heterokedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

n	K	Durbin-Watson	Keterangan
36	3	1.889411	Tidak ada autokorelasi

Sumber: data diolah, Output Eviews

Berdasarkan output uji autokorelasi pada tabel diatas, dapat diperoleh angka DW sebesar 1.889411 yakni berada diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis Uji parsial (t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu profitabilitas. Hasil uji t menunjukkan bahwa:

- Variabel X1 memiliki koefisien -0.224349, t-statistik -0.301451 dengan p-value=0.7654(>0.05). Ini menunjukkan bahwa X1 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- Variabel X2 memiliki koefisien 0.014787, t-statistik 0.233830 dengan p-value=0.8169(>0.05). Ini berarti X2 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
- Variabel X3 memiliki koefisien 0.851163, t-statistik 2.220052 dengan p-value=0.0350(<0.05). Ini menunjukkan bahwa X3 berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Uji simultan (f)

Diperoleh nilai F-statistic sebesar 10.61260 dengan probabilitas $0.00001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan, variabel independen X1, X2, dan X3 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Y.

Uji koefisien determinasi (R²)

Berdasarkan hasil estimasi, nilai R-squared sebesar 0,758715 (75,87%) dan Adjusted R-squared 0,687223 (68,72%), yang menunjukkan bahwa variabel independen X1, X2, dan X3 hanya mampu menjelaskan 75,87% variasi dari variabel dependen Y, sedangkan sisanya 24,13% dijelaskan oleh faktor lain di luar model, seperti efisiensi operasional, struktur manajemen, kondisi pasar, dll.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Ditolak
H2	<i>Leverage</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Ditolak
H3	<i>Size</i> (Ukuran Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas	Diterima

Discussion

Pengaruh CSR terhadap profitabilitas (ROA)

H1 dalam penelitian menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan koefisien alpha 5% nilai koefisien sebesar -0.224349 dengan p-value $0.7654 > 0.05$, dapat disimpulkan bahwa variabel CSR (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini menandakan bahwa program CSR yang dilaksanakan oleh Bank Umum Syariah tersebut tidak memberikan dampak yang cukup kuat terhadap peningkatan profitabilitas dalam periode pengamatan yaitu 2018-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Trida et al., 2021) yang menyatakan bahwa CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Selain itu penelitian (A. Pratiwi et al., 2020) juga menyatakan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan ROE. Selain karena hasil statistik yang tidak signifikan, ada beberapa hal yang bisa menjelaskan mengapa CSR belum menunjukkan pengaruh yang nyata terhadap profitabilitas perusahaan selama periode 2018–2023. Salah satunya adalah karena dampak dari program CSR biasanya bersifat jangka panjang. Artinya, manfaat dari kegiatan CSR seperti peningkatan reputasi perusahaan, kepercayaan konsumen, atau loyalitas pelanggan tidak selalu langsung terlihat dalam laporan keuangan dalam waktu dekat.

Kemungkinan lainnya adalah karena implementasi CSR dilakukan beberapa Bank Umum Syariah ini masih belum optimal. Kemungkinan program CSR yang dijalankan masih bersifat administratif atau belum sepenuhnya menyentuh isu-isu yang relevan dan memiliki dampak nyata bagi masyarakat serta pemangku kepentingan. Selain itu, kurangnya publikasi atau komunikasi yang efektif tentang kegiatan CSR juga bisa membuat masyarakat, investor, dan konsumen tidak menyadari kontribusi sosial perusahaan, sehingga tidak memengaruhi persepsi mereka terhadap nilai perusahaan.

Hasil ini memberikan pesan penting bagi perusahaan, bahwa menjalankan CSR sebaiknya tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban, tetapi juga harus dirancang dengan strategi yang matang dan terintegrasi dalam bisnis. Jika dikelola dan dikomunikasikan dengan baik, bukan tidak mungkin di masa depan kegiatan CSR justru bisa menjadi salah satu faktor yang memperkuat posisi dan keuntungan perusahaan.

Pengaruh leverage terhadap profitabilitas (ROA)

H2 dalam penelitian ini menyatakan bahwa leverage mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan koefisien alpha 5% nilai koefisien sebesar 0,014787 dengan prob 0,8169 > 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage (X2) dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Kamsari & Setijaningsih, 2020) yang menyatakan leverage tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

Hal ini memberikan gambaran bahwa besarnya utang yang dimiliki perusahaan belum tentu berkorelasi langsung dengan seberapa besar keuntungan yang diperoleh. Dalam praktiknya, utang memang bisa membantu perusahaan tumbuh lebih cepat, tetapi hanya jika dikelola secara efektif dan digunakan untuk kegiatan yang produktif. Sebaliknya, jika dana dari utang tidak digunakan secara optimal atau justru membebani perusahaan dengan bunga yang tinggi, maka dampaknya bisa berbalik, justru dapat menurunkan laba bersih perusahaan.

Selain itu, mungkin struktur modal perusahaan dalam sampel penelitian belum mencapai komposisi ideal antara utang dan modal sendiri. Ketidakseimbangan ini bisa membuat leverage tidak mampu memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan. Perlu disadari bahwa keputusan dalam menggunakan utang harus dibarengi dengan perhitungan risiko dan strategi keuangan yang matang, bukan sekedar untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage bukanlah faktor utama yang menentukan profitabilitas. Banyak aspek lain yang perlu dipertimbangkan, seperti efisiensi operasional, manajemen biaya, serta kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko keuangan. Hal ini menjadi pengingat bagi para manajer keuangan agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembiayaan, dan tidak hanya berfokus pada seberapa besar dana yang bisa diperoleh, tetapi juga bagaimana utang tersebut memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Pengaruh size terhadap profitabilitas (ROA)

H3 dalam penelitian menyatakan bahwa Size (Ukuran Perusahaan) mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan koefisien alpha 5% nilai koefisien sebesar 0.851163 dengan p-value sebesar 0.0350 < 0.05, dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan (X3) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar kemampuannya dalam menghasilkan profitabilitas.

Perusahaan yang memiliki ukuran besar umumnya memiliki keunggulan dalam berbagai aspek, seperti skala ekonomi, sumber daya yang kuat, efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan kekuatan tawar di pasar. Selain itu, perusahaan besar juga lebih mudah memperoleh akses pendanaan baik dari lembaga keuangan maupun investor,

sehingga memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam mengelola dan mengembangkan bisnis. Dengan demikian beberapa keunggulan ini secara tidak langsung menciptakan peluang yang lebih besar untuk meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran ukuran perusahaan sebagai salah satu faktor kunci dalam pencapaian kinerja keuangan. Namun ukuran perusahaan bukanlah satu-satunya variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Perusahaan besar juga tetap menghadapi tantangan, seperti lambatnya proses pengambilan keputusan karena banyaknya tingkatan dalam struktur organisasi, aturan internal yang terlalu rumit dan membatasi gerak atau risiko pengelolaan yang tidak efisien. Oleh karena itu, manajemen yang baik dan strategi yang tepat tetap menjadi faktor penting agar ukuran perusahaan dapat menjadi keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Penelitian ini didukung oleh (Natanael & Mayangsari, 2022) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Adapun penelitian ini menolak penelitian yang dilakukan oleh (Adityaputra & Perdana, 2024) yang mengatakan bahwa Ukuran Perusahaan mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan oleh perbedaan karakteristik sampel, periode penelitian, atau sektor industri yang diteliti.

Conclusion

Berdasarkan hasil analisis empiris, penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor internal perusahaan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode 2018–2023 memiliki karakteristik yang berbeda. Corporate Social Responsibility (CSR) dan leverage terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa aktivitas tanggung jawab sosial dan struktur pendanaan belum secara langsung menjadi determinan utama dalam peningkatan kinerja profitabilitas bank syariah selama periode pengamatan. Sebaliknya, ukuran perusahaan (size) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menunjukkan bahwa skala aset dan kapasitas operasional yang lebih besar dapat memberikan keunggulan dalam efisiensi, diversifikasi aktivitas bisnis, serta optimalisasi sumber daya untuk meningkatkan kinerja keuangan. Secara keseluruhan, variabel CSR, leverage, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan 75,87% variasi profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan 24,13% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar model penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan karakteristik internal bank dalam memahami determinan profitabilitas, sekaligus membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk mengintegrasikan faktor lain, seperti kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, tata kelola perusahaan, risiko perbankan, digitalisasi layanan, serta kondisi makroekonomi. Penelitian selanjutnya juga disarankan memperluas cakupan objek dan periode observasi agar dapat menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai mekanisme yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah.

References

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(1), 472–488.
- Andriana, C. P., & Suhermin, S. (2024). Analisis Program CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Pengembangan Bisnis Masyarakat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(7). Fitriyah, F., Wardana, G. K. W., Handayati, P., & Maharani, S. N. (2024). Profitabilitas: Struktur modal, kebijakan dividen, nilai bank, dan ukuran bank perbankan syariah di Dunia. *Iqtishoduna: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*.
- Budiyono, A. (2025). Wealth Distribution in the Islamic Economic System Conceptual Foundations and Their Relevance to Contemporary Economic Justice. *Journal of Integrated Socio-Economic Systems and Islamic Finance*, 1, 84-91.
- Freeman, R. E. (1984). Strategic management: A stakeholder approach, Pitman. Boston, MA, 521151740.
- Harahap, L. R., & Fazriansyah, F. (2024). Analisis Leverage Operasi Dan Struktur Modal Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *MEDIA MANAJEMEN JASA*, 12(2), 124–132.
- Hafif, A., Wartoyo, W., & Widagdo, R. (2025). DETERMINANTS OF SALES VOLUME OF HEALTH SUB-SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE 2019-2023 PERIOD. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)*, 30(1), 57-70.
- Istighfarah, I., Wartoyo, W., & Saefulloh, E. (2025). ANALISIS PERSEPSI NASABAH TERHADAP PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DI BMT ALFA DIRHAM MANDIRI DUKUPUNTANG. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 6(2), 99-116.
- Irsad, Purwanti, P., Wartoyo, W., (2025). The Paradigm of Economic Justice from Abu 'Ubaid's Perspective and Its Relevance in Indonesia. *Journal of Sharia Micro Enterprise and Cooperation*, 2 (2), 73-85. DOI: <https://doi.org/10.59784/jsmec.v2i2.13>
- Jannah, I., Anwar, A. M. A. W. K., & Wartoyo, W. (2025). Strategi Pengembangan Wisata Religi Plangon dengan Menggunakan Pendekatan Pentahelix. *Journal of Sharia Tourism and Hospitality*, 3(1), 45-59.
- Kamsari, A., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(2), 603.
- Kraus, A., & Litzenberger, R. H. (1973). A state-preference model of optimal financial leverage. *The Journal of Finance*, 28(4), 911–922.
- Lestari, A. G., Wartoyo, W., & Jaelani, A. (2025). REAKTUALISASI PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM TENTANG INVESTASI DAN TABUNGAN DI ERA DIGITAL: INTEGRASI ETIKA SYARIAH, LITERASI KEUANGAN, DAN TRANSFORMASI EKONOMI BERKELANJUTAN. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 10(2), 15-35.
- Maharani, S., Wartoyo, W., & Setyowati, N. E. (2026). Assessment Kinerja Keuangan dan Tingkat Kesehatan dalam Mendukung Stabilitas Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *CIEBER: Contemporary Islamic Economic and Business Review*, 2(1). 31-45

- Mahendra, L. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).
- Martini, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Sebatik*, 26(1), 98–105.
- Maulidizen, A. (2024). SISTEM PERBANKAN SYARIAH. *EKONOMI PEMBANGUNAN ISLAM*, 79.
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 471–487.
- Mustafidah, W. (2023). The Effect of Bank Funding Sources on Total Revenue and Impact on Profit: Study on Joint Financial Reports of Sharia Banks and Sharia Business Units in Indonesia 2014-2020. *JPSDa: Jurnal Perbankan Syariah Darussalam*, 3(1), 1–21.
- Natanael, N., & Mayangsari, S. (2022). Pengaruh NIM, BOPO, CAR dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1091–1102.
- Nurhendi, S., Fatahillah, M., Aziz, A., Wartoyo, W., & Wiradinata, R. (2026). Developing a Local Wisdom-Based Learning Model through Sugarcane Bagasse Cracker Innovation to Enhance Elementary Students' Social Competence and Economic Independence. *EduBase: Journal of Basic Education*, 7(1), 46-51.
- Nurhikmah, N., Setiawati, B., & Akbar, M. R. (2024). Partisipasi Perseroan Terbatas: Corporate Social Responsibility and Environmental Management. *Kolaborasi: Jurnal Administrasi Publik*, 10(2), 92–106.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(1), 30–36.
- Penrose, E. T. (2009). *The Theory of the Growth of the Firm*. Oxford university press.
- Prakoso, T., & Apriliani, R. (2024). Strategi Manajemen Keuangan untuk Bisnis Startup. *Bulletin of Community Engagement*, 4(2), 514–524.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner*, 4(1), 95–103.
- Putri, N. F., Wartoyo, W., & Sukardi, D. (2025). Minat Beli Sebagai Variabel Intervening Dalam Pengaruh Faktor-Faktor Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan Tirta Jati. *Tirtayasa Ekonomika*, 20(2), 210-226. 23-36
- Ruth Pranadipta, & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, And Macro-Economic Factors That Affect The First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289. <https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i2.276-289>
- Sarasi, V., Helmi, A., & Lisdiyanti, M. N. (2020). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, Sewa-Menyewa dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 10(2), 1–10.

- Sari, S. N., & Sisdianto, E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Saechu, M., Aziz, A., Wartoyo, W., & Sri, S. R. (2026). Agriculture Purba-Based Productive Waqf Model as A Circular Economic Application: A Qualitative Study at Yayasan Al-Bahjah. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 6(2), 819-836.
- Safitri, D., Wartoyo, W., & Djuwita, D. (2026). From Traditional Contract to Digital Practice: Examining Istishna Contracts Applications in MSMEs Furniture Online Transactions. *CURRENT ADVANCED RESEARCH ON SHARIA FINANCE AND ECONOMIC WORLDWIDE*, 5(1), 13–28.
<https://doi.org/10.55047/cashflow.v5i1.2256>
- Sharia Banking Statistics. (2024). [Dataset]. <https://ojk.go.id/en/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Solikhah, I. (2022). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas dan Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2017): Keywords: Corporate Social Responsibility; Profitability; Earnings Management. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 94–106.
- Sudrajat, A. S. S. N. S. (2024). Sumber Hukum Positif Perbankan Syariah di Indonesia. *Manajemen Perbankan Syariah*, 35.
- Sutanto, C. (2021). Literature Review: Pengaruh Inflasi Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 589–603.
- Syakhrun, M., Anwar, A., & Amin, A. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, 2(1), 1–10.
- Tanod, K. N., Nangoi, G. B., & Suwetja, I. G. (2019). Pengaruh penerapan corporate social responsibility terhadap profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1).
- Trida, T., Sugioko, S., Tjiptadi, T. I., Afa, S., & Halim, S. (2021). *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufacture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Periode 2015-2019)*.
- Wahdah, M., & Wartoyo, W. (2026). Kualitas Produk sebagai Mediator Hubungan Keterampilan dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pengrajin Rotan. *CIEBER: Contemporary Islamic Economic and Business Review*, 2(2), 131-140.
- Wartoyo, W. (2026). Financial efficiency of Islamic rural banks in Indonesia: A two-stage DEA approach. *Humanities and Social Sciences Letters*, 14(1), 357-373. DOI: 10.18488/73.v14i1.4724
- Wartoyo, W., Layaman, L., Fatmasari, D., Aziz, A., Wahyuningsih, N., & Haida, N. (2024). The Impact of Government Bond Issuance on Banking Activities and Economic Growth in Indonesia. *PaperASIA*, 40(6b), 340-346.
- Wartoyo, W., Layaman, L., Wadud, A. M., & bin Aziz, M. F. (2024). MEASURING THE PERFORMANCE OF MICRO WAQF BANKS USING THE MAQASHID SHARIA INDEX: EVIDENCE FROM INDONESIA. *Proceeding of The 3rd Internasional Conference Of Zakat, Waqf, Tax & Economic Development (ZAWED)*. 1(1), 291-306.

- Wartoyo, Jaelani, A., Nur Sa'adah, A., & Aqilah, A. (2026). OPTIMIZING GREEN SUKUK DEVELOPMENT STRATEGIES TOWARD ACHIEVING SUSTAINABLE ECONOMIC IN INDONESIA. *Proceeding of Icoieb*, 1(2), 666–685.
- Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Yetti, F. D., Wartoyo, W., Bawono, A., Aziz, A., & Sari, S. R. (2026). Digital Green Waqf, Institutional Governance, and Economic Resilience in Islamic Financial Institutions: A Neo-Integrated Islamic Market Justice Approach. *KASTA: Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya dan Terapan*, 6(1), 140-156.
- Yuniawati, R. I., Wartoyo, W., Fatmasari, D., & Millah, A. S. (2026). Green Sukuk dalam Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Keuangan Syariah. *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 7(2), 160-184.
- Zuhdi, H. M., Wartoyo, W., & Jaelani, A. (2025). ANALISIS KONTROVERSI HAK CIPTA (COPYRIGHT) DI INDONESIA DARI PERSPEKTIF PEMILIKAN DALAM EKONOMI ISLAM. *Al-Shafi'i | International Journal of Islamic Contemporary Studies*, 7(2), 50-63.